

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitiannya dan saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Tawadhu' dan Ta'awun melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
  - a. Transformasi karakter tawadhu' dan ta'awun pada santri madrasah diniyah ini menciptakan sikap kerendahan hati yang muncul pada diri santri dan sikap peduli terhadap sesama.
  - b. Transaksi karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning adalah suatu proses menumbuhkan sikap sopan santunan sikap tolong menolong melalui pembelajaran kitab kuning pada santri. pembelajaran pada santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah menggunakan metode *bandongan* atau *wetonan*. Sedangkan untuk kitab kuning yang diajarkan dan membahas tentang akhlak untuk jenjang Tsanawiyah (*Wustha*) di Madrasah Diniyah Mamba'ul

Hikmah adalah kitab Khulasoh Nurul Yaqin, Taisyirul Kholaq dan Washoya

c. Trans-internalisasi karakter tawadhu' dan ta'awun

Nilai-nilai karakter tawadhu' yang muncul pada diri santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah adalah *birrul walidain* ramah, sopan santun, lemah lembut, rendah hati dan ikhlas. Nilai-nilai ta'awun yang nampak adalah menolong seseorang yang membutuhkan tanpa pamrih dan tidak merasa dirinya kuat dan hebat (tidak sombong).

2. Faktor Pendukung Penanaman Karakter Tawadhu' dan Ta'awun melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

a. Faktor pendukung dari dalam diri seperti sifat rajin dan semangat menjadi lebih baik lagi.

b. Faktor pendukung dari luar adalah motivasi dan dukungan orang tua.

3. Faktor Penghambat Penanaman Karakter Tawadhu' dan Ta'awun melalui Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santri Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

a. Faktor penghambat dari dalam diri seperti sifat malas pada diri santri.

b. Faktor penghambat dari luar adalah kesibukan santri yang berbeda-beda dan faktor cuaca yang tidak menentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Mamba'ul Hikmah Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan pengasuh lembaga pendidikan ini, perlu mempertahankan keunggulan dan eksistensi madrasah dari segi peraturan, fasilitas dan metode pengajaran yang sesuai visi misi serta tujuan madrasah agar dapat bersaing baik dengan madrasah-madrasah lain.
2. Bagi ustadz/ustadzah, sebaiknya dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para santri baik dari sikap, tutur kata dan tingkah laku. Selain itu, para ustadz/ustadzah harus senantiasa memotivasi dan membimbing para santrinya untuk berakhlakul karimah.
3. Bagi para santri, hendaknya dapat berpartisipasi dengan baik dan bersungguh-sungguh dalam penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang mendalam dan penelitian jangka panjang yang lebih luas. Hasil penelitian tentang penanaman karakter tawadhu' dan ta'awun melalui pembelajaran kitab kuning ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti baru diharapkan bisa mengkaji ulang lebih luas dan mendalam.

5. Bagi perpustakaan, hendaknya dapat berguna untuk di jadikan tambahan referensi di dalam bidang pustaka. Dan menjadi sumber tambahan pengetahuan bagi pembaca dan koleksi pustaka.